

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN NILAI
PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
TERINDEK PEFINDO 25 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2021-2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**SURYADI SAPUTRA
NPM : 2002110102**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 23 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

SURYADI SAPUTRA
NPM : 2002110102

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN
NILAI PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
TERINDEK PEFINDO 25 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2021-2022**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

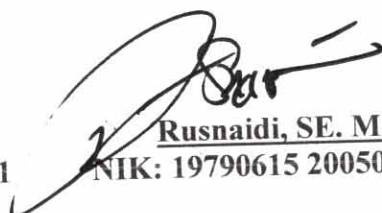
Ketua Program Studi
Akuntansi


Budi Safatul Anam, SE. M.Si
NIK: 19740607 201709 1 001

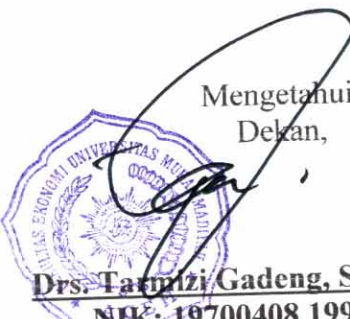
Pembimbing I


Elviza, SE. M.Si
NIK: 19840405 201112 2 001

Pembimbing II


Rusnaldi, SE. M.Si
NIK: 19790615 200507 1 001

Mengetahui,
Dekan,


Drs. Tarmizi Gadeng, SE. M.Si. M.M
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 17 Februari 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

SURYADI SAPUTRA
NPM : 2002110102

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN
NILAI PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
TERINDEK PEFINDO 25 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2021-2022**

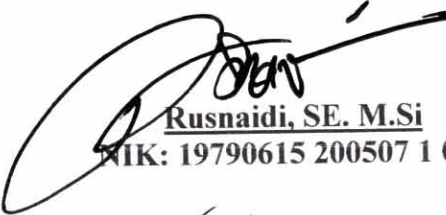
Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 02 Agustus 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001

Sekretaris


Rusnaldi, SE. M.Si
NIK: 19790615 200507 1 001

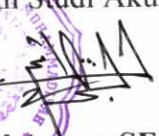
Anggota


Elviza, SE. M.Si
NIK: 19840405 201112 2 001

Anggota


Intan Rizkia Chudri, SE. M.Si
NIK: 19871208 201306 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


Budi Safatul Anam, SE. M.Si
NIK: 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU.”

Banda Aceh, 23 Agustus 2024

Yang Menyatakan



SURYADI SAPUTRA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Suryadi Saputra**
NPM : 2002110102
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN NILAI PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN TERINDEK PEFINDO 25 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 23 Agustus 2024

Yang Menyatakan,

SURYADI SAPUTRA



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham pada Perusahaan Terindek Pefindo 25 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Bapak Budi Safatul Anam, SE, M.Si, Ak selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Ibu Elviza, SE, M.Si selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Bapak Rusnaidi SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Program Studi Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	 9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1 <i>Return</i> Saham.....	9
2.1.2 Profitabilitas	11
2.1.3 Likuiditas.....	14
2.1.4 <i>Leverage</i>	17
2.1.5 Nilai Pasar	19
2.2. Penelitian Sebelumnya	21
2.3. Kerangka Pemikiran.....	26
2.3.1 Hubungan Profitabilitas dengan <i>Return</i> Saham	26
2.3.2 Hubungan Likuiditas dengan <i>Return</i> Saham.....	26
2.3.3 Hubungan <i>Leverage</i> dengan <i>Return</i> Saham.....	27
2.3.4 Hubungan Nilai Pasar dengan <i>Return</i> Saham	28
2.4. Hipotesis.....	29
 BAB III METODE PENELITIAN	 31
3.1. Desain Penelitian.....	31
3.1.1. Tujuan Penelitian	31
3.1.2. Jenis Penelitian.....	31
3.1.3. Horizon Waktu	31
3.1.4. Unit Analisis	32
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4. Definisi dan Operasional Variabel	34
3.4.1. Variabel Dependen.....	34
3.4.2. Variabel Independen	35

3.5. Metode Analisis Data.....	37
3.6. Pengujian Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.2 Hasil Penelitian.....	44
4.1.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	44
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis	46
4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda	46
4.3.2 Koefisien Determinasi.....	48
4.3.3 Hasil Pengujian Simultan.....	48
4.3.4 Hasil Pengujian Secara Parsial.....	49
4.3.2.1 Hasil Pengujian Profitabilitas terhadap Return Saham.....	49
4.3.4.2 Hasil Pengujian Likuiditas terhadap Return Saham.....	49
4.3.4.3 Hasil Pengujian <i>Leverage</i> terhadap Return Saham.....	50
4.3.4.4 Hasil Pengujian Nilai Pasar terhadap Return Saham.....	50
4.4. Pembahasan.....	51
4.4.1 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> dan Nilai Pasar terhadap Return Saham.....	51
4.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham	52
4.4.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham.....	53
4.4.4 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Return Saham	54
4.4.5 Pengaruh Nilai Pasar terhadap Return Saham.....	54
BAB V KESEIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rasio Return Saham perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	24
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel	33
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel	36
Tabel 4.1 Descriptive Statistics	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	47
Tabel 4.3 Model Summary	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar perusahaan Terindek Pefindo 25	62
Lampiran 2. Operasionalisasi Variabel Return Saham	63
Lampiran 3. Operasionalisasi Variabel Profitabilitas	65
Lampiran 4. Operasionalisasi Variabel Likuiditas.....	67
Lampiran 5. Operasionalisasi Variabel Leverage	69
Lampiran 6. Operasionalisasi Variabel Nilai Pasar	71
Lampiran 7. Persamaan Regresi Linier Berganda.....	73

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN NILAI PASAR
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN TERINDEK PEFINDO 25
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2022**

SURYADI SAPUTRA

NPM : 2002110102

Pembimbing I : Elviza, SE, M.Si
Pembimbing II : Rusnaidi, SE, M.Si

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Nilai Pasar secara simultan dan secara parsial terhadap Return Saham pada perusahaan Terindek Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 25 perusahaan Terindek Pefindo yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Nilai Pasar secara simultan berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan Terindek Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian secara parsial Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Nilai Pasar berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan Terindek Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata kunci: *Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Nilai Pasar dan Return Saham*

*THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, LEVERAGE AND MARKET
VALUE ON STOCK RETURNS IN PEFINDO 25 INDEXED COMPANIES LISTED
ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE
PERIOD 2021-2022*

SURYADI SAPUTRA
NPM: 2002110102

Supervisor I: Elviza, SE, M.Si
Supervisor II: Rusnaldi, SE, M.Si

ABSTRACT

The aim of this research is to examine the influence of Profitability, Liquidity, Leverage and Market Value simultaneously and partially on Stock Returns in Pefindo 25 Indexed companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study was 25 Pefindo indexed companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The data analysis technique in this research uses multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The research results show that Profitability, Liquidity, Leverage and Market Value simultaneously influence share returns in Pefindo 25 indexed companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Then partially Profitability, Liquidity, Leverage and Market Value influence Stock Returns in Pefindo 25 Indexed companies listed on the Indonesian Stock Exchange

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage and Market Value and Stock Returns

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang cukup pesat khususnya di bidang pasar modal, hal itu dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Pasar modal sangat berperan penting sebagai perantara. Dengan fungsi pasar modal ini membuktikan bahwa pasar modal membantu perekonomian sebab pasar modal dapat menyatukan antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Dengan kemajuan pasar modal yang cukup pesat membuat para investor dapat melakukan banyak kegiatan berinvestasi dengan tujuan untuk mendapatkan *return*.

Investor dalam memilih investasi dan menghasilkan pengembalian (*return*) yang optimal memerlukan berbagai informasi yang berguna sebagai landasan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Informasi mengenai kualitas perusahaan akan sangat dibutuhkan para investor untuk memberi sinyal positif untuk memilih investasi yang menghasilkan tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan. *Return* saham diterima ada dua yaitu *capital gain* dan deviden. *Capital gain* adalah keuntungan yang didapatkan dari selisih dari harga jual dan harga beli saham. Deviden adalah pembagian keuntungan dari banyaknya saham yang dimiliki. Setiap investor dalam berinvestasi memiliki keinginan mendapatkan keuntungan (Ajizah, 2021). Tetapi, dalam berinvestasi para investor memiliki resiko yang tidak dapat dihindari dengan memilih investasi yang tepat.

Pemilihan investasi yang tepat akan memberikan keuntungan dan pemilihan investasi yang tidak tepat akan memberikan kerugian pada para investor. Sebagai perbandingan dalam mengambil keputusan investasi, para investor menggunakan analisis fundamental untuk membuat perbandingan kinerja suatu perusahaan. Perbandingan kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari Laporan Keuangan, dikarenakan Laporan Keuangan dapat menyuguhkan kondisi perusahaan pada periode tertentu. Maka para investor diharuskan melakukan analisis rasio untuk menganalisis lebih dalam.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham antara lain profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar (Hardiani dan Abbas, 2022). Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan oleh para investor dalam melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan untuk mengambil keputusan investasi yang akan dilakukan. Profitabilitas juga digunakan untuk mengukur seberapa besar perolehan laba yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik pula kinerja manajemen dalam perusahaan tersebut (Hardiani dan Abbas, 2022).

Likuiditas suatu kemampuan perusahaan untuk mengetahui jangka pendeknya. Jika perusahaan semakin baik dalam jangka pendeknya berarti perusahaan memiliki risiko likuiditas yang rendah sehingga akan banyak investor yang tertarik membeli saham di perusahaan tersebut. Rasio likuiditas sering diprosikan dengan *Current Ratio* (CRA). *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya (aset yang berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus

bisnis). CRA mampu untuk mengukur kemampuan memenuhi kewajiban lancar, semakin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar maka semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar.

Leverage dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. *Leverage* merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai / membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari equity dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi. Rasio ini menunjukkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi nilai *leverage* maka risiko yang akan dihadapi investor akan semakin tinggi dan para investor akan meminta keuntungan yang semakin besar (Hardiani dan Abbas, 2022).

Rasio nilai pasar merupakan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini juga sering dipakai untuk melihat bagaimana kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari suatu perusahaan. Dalam rasio ini menggunakan variabel *earning per share* (EPS) yang menunjukkan laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham selama satu periode tertentu yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Kenaikan atau penurunan EPS dari tahun ke tahun adalah ukuran penting untuk mengetahui baik tidaknya pekerjaan yang dilakukan perusahaan pemegang saham. EPS yang meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor dan hal ini akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut. Permasalahan yang terjadi atau fenomena awal mengenai return saham dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Rasio Return Saham perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022

No	Nama Perusahaan	Kode	Rasio Return Saham	
			2021	2022
1	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES	-0,2536	-0,5547
2	Bank Jago Tbk.	ARTO	2,7209	-0,8941
3	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	-0,3306	0,0432
4	Astra Otoparts Tbk.	AUTO	0,0359	0,3203
5	BFI Finance Indonesia Tbk.	BFIN	1,0982	-0,0255
6	Bank BTPN Syariah Tbk.	BTPS	-0,0453	-0,1369
7	Intiland Development Tbk.	DILD	-0,2909	0,1282
8	Delta Dunia Makmur Tbk.	DOID	-0,2500	0,3864
9	Elnusa Tbk.	ELSA	-0,2159	0,2319
10	Energi Mega Persada Tbk.	ENRG	-0,2093	2,3137
11	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA	-0,7273	-0,3200
12	ESSA Industries Indonesia Tbk.	ESSA	1,5238	0,9434
13	Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	0,0153	-0,0902
14	Harum Energy Tbk.	HRUM	2,4648	-0,8412
15	Matahari Department Store Tbk.	LPPF	2,2549	0,2000
16	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	-0,1382	-0,0928
17	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	MAPA	49,8000	0,3898
18	Mitra Adiperkasa Tbk.	MAPI	-0,1013	0,7746
19	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI	0,1481	0,4389
20	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	-0,2105	-0,1056
21	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	MPMX	1,3178	0,0044
22	Mayora Indah Tbk.	MYOR	-0,3542	-0,0829
23	Samudera Indonesia Tbk.	SMDR	2,5035	1,3417
24	Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG	0,1509	0,0902
25	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	-0,4408	0,1290

Sumber: Idx.co.id (2024)

Permasalahan yang terjadi berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa perusahaan terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022 dengan *return* saham negatif atau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, hal ini terjadi pada perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Bank BTPN Syariah Tbk, Erajaya Swasembada Tbk, PP

London Sumatra Indonesia Tbk, Media Nusantara Citra Tbk dan Mayora Indah Tbk dengan secara berturut-turut *return* saham mengalami penurunan yaitu tahun 2021-2022 sehingga hal ini menjadi salah satu alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Penurunan *return* saham pada perusahaan yang terindeks Pefindo 25 dapat memiliki beberapa dampak, baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi para investor. Penurunan *return* saham bisa menurunkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Investor mungkin merasa khawatir mengenai prospek masa depan perusahaan dan mungkin mempertimbangkan untuk menjual saham mereka. Perusahaan yang mengalami penurunan *return* saham mungkin menghadapi kesulitan dalam mencari pendanaan baru. Investor dan pemberi pinjaman mungkin menjadi lebih enggan untuk menyediakan modal tambahan. Penurunan *return* saham bisa menjadi tekanan bagi manajemen perusahaan. Mereka mungkin perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk memperbaiki kinerja perusahaan dan memulihkan kepercayaan investor.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Nilai Pasar Terhadap *Return* Saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.
2. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.
3. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.
4. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.
5. Apakah nilai pasar secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh nilai pasar secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar terhadap *Return* saham.
 - b. Diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan demi ketetapan keputusan investasi yang diambil.

- b. Diharapkan menjadi sumber referensi untuk kemajuan dan pengembangan ilmiah dimasa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini di batasi pada variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, nilai pasar dan *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 *Return* saham

Saham adalah sekuritas penting yang diterbitkan oleh perusahaan untuk menarik investor bergabung didalam perusahaan. Secara umum saham terdiri atas dua bentuk yaitu saham biasa dan saham preferen. Penilaian saham ditentukan dengan menggunakan konsep nilai waktu dari uang. Menurut Horne dan John (2018:114) harga saham adalah harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan dengan harga pasar untuk menarik investor bergabung di dalam perusahaan.

Brigham dan Houston (2018:215) menyatakan bahwa saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembaar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Menurut Fahmi (2018:152) harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor lainnya.”

Menurut Tandelilin (2018:102) Saham atau *stock* adalah surat tanda bukti atau tanda kepemilikan terhadap suatu perusahaan suatu perseroan terbatas. Dalam transaksi jual beli di bursa efek, saham atau sering pula disebut *share*

merupakan instrumen yang paling dominan diperdagangkan. Saham dapat diterbitkan dengan cara atas nama atau atas unjuk. Saham juga merupakan bukti kepemilikan perusahaan atau penyertaan pada perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Pemilik saham akan menerima penghasilan dalam bentuk dividen dan dividen ini akan dibagikan kepada pemegang saham apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Berbeda dengan penghasilan bunga yang mudah dihitung, maka laba yang diperoleh perusahaan sulit diukur potensinya. Oleh karena itu, saham merupakan sekuritas yang memberikan penghasilan yang tidak tetap.

Pengertian harga saham dari Brigham dan Houston (2018:215) adalah sejumlah nilai dalam mata uang rupiah yang terbentuk berdasarkan penjumlahan penawaran jual dan permintaan beli saham yang dilakukan oleh Anggota Bursa Efek di Bursa (idx.co.id). Harga saham juga dapat didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan.

Jogiyanto (2019:143) menyatakan bahwa harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal. Sedangkan menurut Tandelilin (2018:102) harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah

dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham”.

Menurut Jogiyanto (2019:263), pergerakan harga saham tersebut setidaknya ada tiga macam yaitu :

1. *Bullish*, yaitu dimana harga saham naik terus-menerus dari waktu ke waktu. Hal ini bisa terjadi karena berbagai macam sebab, bisa dikarenakan keadaan finansial secara global atau kebijakan manajemen perusahaan.
2. *Bearish*, yaitu keadaan dimana harga saham turun terus-menerus dan merugikan investor. Investor yang mempunyai saham ini dapat melakukan penjualan di harga rendah dan rugi atau bisa juga melakukan pembelian ulang bila ada informasi akurat harga saham bisa naik di masa depan.
3. *Sideways*, yaitu keadaan dimana harga saham stabil. Dikatakan stabil karena harga saham bergerak naik atau turun sehingga membentuk grafik mendatar dari waktu ke waktu.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan *Return Saham* adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan ROI *gain / loss*. Menurut Alwi (2019:89) rumus *return* saham adalah sebagai berikut ;

$$RS = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

R_s = *Return Saham*

P_t = Harga saham periode pengamatan

P_{t-1} = Harga saham periode sebelum pengamatan

2.1.2 Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aset dan pengelolaan utang terhadap hasil operasi (laba). Keuntungan yang didapat baik dalam bentuk laba maupun nilai ekonomis, merupakan tuntutan

dari para pemodal. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan penjualannya dengan baik (Azizah, 2018:5). Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki (Sutrisno, 2018:16).

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Jadi dapat disimpulkan, bahwa rasio profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Hartono, 2018:53). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya (Harjito dan Martono, 2018:53).

Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aset yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. *Profitability Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu : *Net Profit Margin*, *Return On Aset*, dan *Return On Equity* (Hanafi, 2019:42).

Ada beberapa macam jenis rasio yang terdapat dalam rasio profitabilitas. *Return On Aset* (ROA) merupakan salah satu jenis dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. *Return On*

Aset (ROA) dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aset yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik produktivitas *aset* dalam memperoleh keuntungan. Peningkatan profitabilitas dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Apabila *Return On Aset* (ROA) mengalami peningkatan, tentunya profitabilitas perusahaan juga meningkat dan dampak akhirnya dapat dinikmati oleh para investor. *Return On Aset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Hanafi, 2019:42):

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Ada tiga jenis rasio profitabilitas menurut yang akan digunakan, yaitu (Hartono, 2018:35);

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Profit margin digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hartono, 2018:35):

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return On Assets* (ROA)

Merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Kegunaan ini

dapat diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hartono, 2018:35):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

3. *Return On Equity* (ROE)

ialah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Tetapi pada rasio ini terdapat satu kelemahan, yaitu tidak memperhitungkan adanya dividen maupun *capital gain* untuk pemegang saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hartono, 2018:35):

$$ROE = \frac{\text{Labe bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.3 Likuiditas

Sering terjadi perusahaan tidak mampu untuk membayar seluruh atau sebagian (kewajibannya) yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih atau terkadang perusahaan juga sering tidak memiliki dana untuk membayar kewajibannya tepat waktu. Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan

kemampuannya untuk mengubah aset lancar tertentu menjadi uang kas. (Munawir, 2018:31).

Rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan mampu melakukan pembayaran artinya perusahaan dalam keadaan likuid, sedangkan jika perusahaan berada dalam keadaan tidak memiliki kemampuan membayar kewajiban jangka pendek artinya perusahaan tersebut dalam keadaan ilikuid (Hery, 2018:175).

Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam kebijakan pembayaran dividen, karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan membagi dividennya. Perusahaan untuk membayar dividen dan memerlukan aliran kas keluar sehingga harus tersedia likuiditas yang cukup. Semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan semakin mampu membayar dividen. Likuiditas suatu perusahaan mempunyai pengaruh positif dengan *dividend payout ratio* (Riyanto, 2019:38).

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya. Likuiditas diproksikan dengan *current ratio* yang merupakan rasio lancar (Harmono, 2019:73). Rasio ini sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Kewajiban tersebut bersifat jangka pendek. Kewajiban jangka pendek itu seperti membayar tagihan

listrik, gaji pegawai, atau utang yang telah jatuh tempo. Tetapi terkadang ada beberapa perusahaan tidak sanggup membayar utang tersebut pada waktu yang telah ditentukan, dengan alasan perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi utang yang telah jatuh tempo tersebut.

Perhitungan rasio likuiditas cukup memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaannya. Ada pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, misalnya perbankan atau juga distributor maupun supplier. Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan (Hery, 2018:175).

Menurut Kasmir (2018:129) Likuiditas (*liquidity ratio*) adalah rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Sedangkan menurut Fahmi (2018:174) definisi likuiditas adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*.

Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah hutang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun, dimensi konsep likuiditas mencakup *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, dan *net capital to total*

assets ratio. Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran – ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauhmana manajemen mampu mengelolah modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan (Harmono, 2019:106).

Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam kebijakan pembayaran dividen, karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan membagi dividennya. Perusahaan untuk membayar dividen dan memerlukan aliran kas keluar sehingga harus tersedia likuiditas yang cukup. Semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan semakin mampu membayar dividen. Likuiditas suatu perusahaan mempunyai pengaruh positif dengan *dividend payout ratio* (Riyanto, 2019:26). Indikator untuk mengukur *current ratio* adalah sebagai berikut (Riyanto, 2019:26):

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar}$$

2.1.4 Leverage

Warsono (2019:204) mengemukakan bahwa “*Leverage* adalah setiap penggunaan aset atau dana yang membawa konsekuensi biaya dan beban tetap.” Beban tetap yang dimaksud adalah dapat berupa bunga pinjaman, jika perusahaan menggunakan sumber pembelanjaan dari luar (modal asing), sedangkan apabila perusahaan menggunakan mesin-mesin, maka harus menanggung beban tetap yang berupa biaya penyusutan mesin-mesin (*Depresiasi*). Kalau perusahaan

menyewa suatu aset tetap kepada pihak lain, maka konsekuensinya harus membayar biaya tetap berupa biaya sewa.

Leverage menurut Harjito dan Martono (2018:301), mengemukakan bahwa : ” *Leverage* merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham (*earning per share*, EPS) ”. Sutrisno (2018:230) mengemukakan pengertian *leverage* bahwa : “*Leverage* terjadi akibat perusahaan menggunakan sumber dana dari hutang yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap, atas penggunaan dana perusahaan tersebut setiap tahunnya maka dibebani biaya bunga.”

Pengertian Kebijakan *leverage* menurut Brigham dan Houston (2018:37), *leverage* keuangan (*leverage*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan..” Sedangkan Sartono (2019:257) memberikan pengertian *leverage* bahwa: ”*Leverage* adalah penggunaan asets dan sumber dana (*Sources of Funds*) oleh perusahaan memiliki biaya tetap (beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.”

Leverage finansial, sebagaimana telah didefinisikan, menyangkut penggunaan dana yang diperoleh pada biaya tetap tertentu dengan harapan bisa meningkatkan bagian pemilik modal. Menurut Sinuraya (2018:130) bahwa: “*Leverage* yang menguntungkan terjadi apabila perusahaan memperoleh keuntungan lebih besar dari dana yang dibeli daripada biaya tetap penggunaan dana tersebut.”

Leverage timbul karena adanya kewajiban-kewajiban *finansial* yang sifatnya tetap (*fixed financial charges*) yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kewajiban-kewajiban *finansial* yang tetap ini tidaklah berubah dengan adanya perubahan tingkat EBIT dan harus dibayar tanpa melihat sebesar apa pun tingkat EBIT yang dicapai oleh perusahaan (Hanafi, 2019:41).

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham (Kasmir, 2018:156). Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.5 Nilai pasar

Menurut Hery (2018:5) mendefinisikan bahwa pengertian nilai pasar adalah nilai perusahaan yang merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Menurut Sartono (2018:457) nilai dari perusahaan diartikan sebagai nilai jual dari perusahaan itu saat sedang beroperasi. Kalau nilai jualnya berada di atas nilai likuiditas, manajemen perusahaan sudah menjalankan fungsinya dengan baik. Kalau nilai yang didapatkan perusahaan adalah bentuk atau wujud dari kepercayaan masyarakat akan usahanya selama beberapa tahun.

Menurut Sartono (2018:457) nilai pasar yang dimaksud adalah nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang, selain itu nilai pasar ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi terhadap pemegang saham. Nilai pasar dapat dilihat dari harga saham yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka nilai pasar juga akan meningkat dan sebaliknya jika harga saham rendah maka nilai pasar juga akan menurun.

Rasio nilai pasar merupakan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini juga sering dipakai untuk melihat bagaimana kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari suatu perusahaan. Dalam rasio ini menggunakan variabel EPS yang menunjukkan laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham selama satu periode tertentu yang akan dibagikan kepada pemegang saham (Hardiani dan Abbas, 2022:7).

Investor dalam melakukan investasi di pasar modal membutuhkan ketelitian dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan saham. Penilaian saham secara akurat dapat meminimalkan risiko agar tidak salah dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, investor perlu menganalisis kondisi keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam melakukan investasi saham. Untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, investor dapat melakukannya dengan menghitung rasio keuangan perusahaan yaitu *earning per share* (EPS). Menurut Husnan (2018:360) komponen penting yang pertama harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba bersih setelah pajak per lembar saham atau lebih dikenal dengan *earning per share* (EPS), karena *earning*

per share perusahaan menentukan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan.

Menurut Sartono (2018:9) *earning per share* (EPS) merupakan alat analisis tingkat profitabilitas perusahaan yang menggunakan konsep laba fungsional. *Earning per share* (EPS) adalah salah satu dari dua alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi saham biasa disamping PER (*price earning ratio*) dalam lingkaran keuangan. *Earning per share* (EPS) atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba per lembar saham atau EPS diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar.

Earning per share merupakan rasio yang mengukur berapa laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk tiap lembar saham yang beredar. Menurut Fahmi (2018:121) *earning per share* adalah keuntungan laba bersih perusahaan dibagi dengan seluruh saham perusahaan. Adapun rumus *Earning per share* adalah:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Hardiani dan Abbas (2022) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Dan Nilai Pasar Terhadap *Return* Saham (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). Hasil penelitian bahwa

Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *Return Saham*. Likuiditas dan *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Nilai Pasar memiliki pengaruh positif terhadap *Return Saham*.

Wahyuni (2022) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Kemudian *leverage* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Sedangkan laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham. sebanyak 46,8% variabel *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan laba akuntansi, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya penelitian dari Siskayanti (2021) dengan judul Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Laba, *Earning per share*, Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 30 perusahaan selama tahun 2017 – 2019. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil melalui teknik dokumentasi yang terdiri dari *annual report* perusahaan *sector property and real estate* tahun 2017 – 2019. Metode analisis data penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio *leverage*, pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan (*firm size*) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan *Earning per share* berpengaruh terhadap *return* saham.

Ajizah dan Biduri (2021) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2019)

Rusadi (2018) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas Dan Nilai Pasar Terhadap *Return* Saham. Hasil penelitian dengan analisis regresi linear berganda menyatakan bahwa secara parsial variabel *Return on Aset*, *Current Ratio*, dan *Total Aset Turn over* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham dan variabel *Earning per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham namun tidak signifikan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Dan Tahun Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> dan Nilai Pasar Terhadap <i>Return Saham</i> (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. (Hardiani dan Abbas, 2022))	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negative terhadap <i>Return Saham</i> . Likuiditas dan <i>Leverage</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Return Saham</i> . Nilai Pasar memiliki pengaruh positif terhadap <i>Return Saham</i> .	– Menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i>, nilai pasar dan <i>return saham</i> – Teknik pengumpulan data	– Sektor perusahaan – Jumlah sampel yang menjadi observasi
2	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Laba Akuntansi Terhadap <i>Return Saham</i> Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020 (Wahyuni, 2022)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i> . Kemudian <i>leverage</i> dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap <i>return saham</i> . Sedangkan laba akuntansi berpengaruh terhadap <i>return saham</i> .	– Menggunakan variabel yang sama yaitu profitabilitas, <i>leverage</i> dan <i>return saham</i> – Teknik pengumpulan data	– Variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan laba dan laba akuntansi – Sektor perusahaan – Jumlah sampel yang menjadi observasi
3	Pengaruh <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Laba, <i>Earning per share</i> , Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> (Siskayanti, 2021)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio <i>leverage</i> , pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan (firm size) tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i> . Sedangkan <i>Earning per share</i> berpengaruh terhadap <i>return saham</i> .	– Menggunakan variabel yang sama yaitu <i>leverage</i>, dan <i>return saham</i> – Teknik pengumpulan data	– Variabel pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, <i>earning per share</i> – Sektor perusahaan – Jumlah sampel yang menjadi observasi

Tabel 2.1 Lanjutan Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama dan Tahun Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (Ajizah dan Biduri, 2021)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2019)	– Menggunakan variabel yang sama yaitu profitabilitas <i>leverage</i>, <i>Return</i> saham – Teknik pengumpulan data	– Variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan laba – Sektor perusahaan – Jumlah sampel yang menjadi observasi
5	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Aktivitas Dan Nilai Pasar Terhadap <i>Return Saham</i> (Rusadi, 2018)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian dengan analisis regresi linear berganda menyatakan bahwa secara parsial variabel <i>Return on Aset</i> , <i>Current Ratio</i> , dan Total Aset <i>Turnover</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan variabel <i>Debt Equity Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham dan variabel <i>Earning per Share</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham namun tidak signifikan.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu profitabilitas, <i>leverage</i> dan <i>return</i> saham dan <i>earning per share</i> – Teknik pengumpulan data	– Variabel Aktivitas – Sektor perusahaan – Jumlah sampel yang menjadi observasi

Sumber; Data diolah, 2024

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Profitabilitas dengan *Return Saham*

Hasil penelitian dari Hardiani dan Abbas (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham. Kegiatan investasi pada pasar modal adalah kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan atau peningkatan dana atas nilai investasi awal yang bertujuan untuk memaksimalkan *return* yang diharapkan. Bagi perusahaan yang ingin masuk ke pasar modal perlu memperhatikan syarat-syarat yang dikeluarkan sebagai regulator pasar modal. Selain itu, perusahaan juga harus mampu meningkatkan nilai pasar sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal. Jika diasumsikan investor adalah seorang yang rasional, maka investor tersebut pasti akan sangat memperhatikan aspek fundamental untuk menilai ekspektasi imbal hasil yang akan diperolehnya.

2.3.2 Hubungan Likuiditas dengan *Return Saham*

Hasil penelitian dari Wahyuni (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham. Rasio likuiditas sering diproksikan dengan *Current Ratio* (CRA). *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya (aset yang berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). CRA mampu untuk mengukur kemampuan memenuhi kewajiban lancar, semakin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar maka semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar.

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. *Current ratio* (CR) di pakai sebagai alat ukur dari rasio likuiditas untuk mengetahui usaha perusahaan melunasi hutang jangka pendek menggunakan aset lancar perusahaan. Akan tetapi *current ratio* yang tinggi belum tentu dapat menjamin perusahaan dapat membayar hutang yang telah jatuh tempo karena distribusi dari aset tetap yang tidak sempurna. *Current Ratio* yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibandingkan dengan suatu tingkat kebutuhan atau adanya suatu unsur aset lancar yang rendah likuiditasnya contohnya yaitu persediaan yang berlebihan.

2.3.3 Hubungan *Leverage* dengan *Return Saham*

Menurut Brigham dan Houston (2018:37) *leverage* keuangan (*leverage*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan. *Leverage* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibiayai oleh hutang. *Leverage* dapat diukur dari rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang biasanya diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Dalam perhitungannya, DER dihitung dengan cara hutang dibagi dengan modal sendiri, artinya jika hutang perusahaan lebih tinggi dari pada modal sendiri maka besarnya rasio DER berada di atas satu, sehingga dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak dari unsur hutang dari pada modal sendiri (*equity*). Hasil penelitian dari Wahyuni

(2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham.

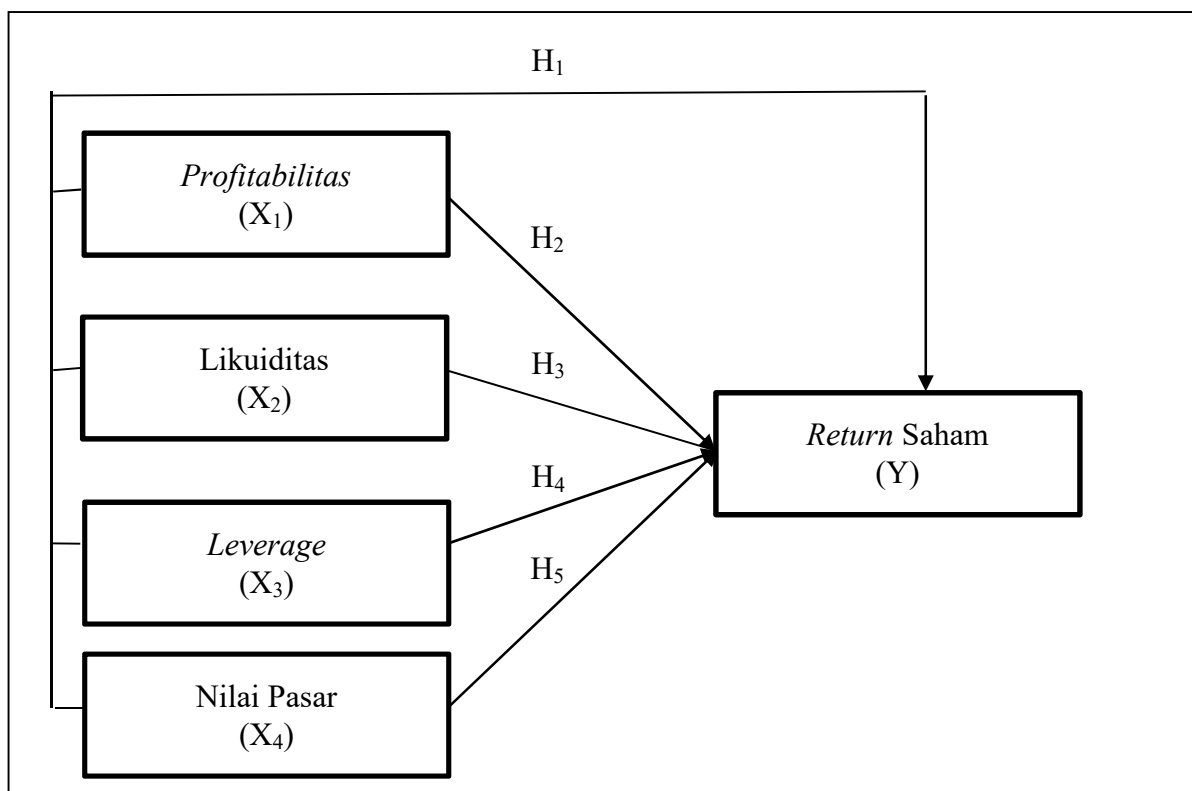
2.3.4 Hubungan Nilai pasar dengan *Return* Saham

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Hardiani dan Abbas (2022) menyatakan bahwa nilai pasar berpengaruh terhadap *return* saham. *Return* saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. *Return* merupakan hasil yang diperoleh investor dari investasi tersebut. *Return* dapat berupa realisasi (*relized return*) yang sudah terjadi atau terjadi dimasa yang akan datang. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi ini juga berguna sebagai dasar penilaian *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko dimasa mendatang. *Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang. Sedangkan *return* realisasi (*relized return*) sifatnya belum terjadi.

Rasio nilai pasar merupakan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini juga sering dipakai untuk melihat bagaimana kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari suatu perusahaan. Dalam rasio ini menggunakan variabel EPS yang menunjukkan laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham selama satu periode tertentu yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Kenaikan atau penurunan EPS dari tahun ke tahun adalah ukuran penting untuk mengetahui baik tidaknya pekerjaan yang dilakukan perusahaan pemegang saham. EPS yang meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil

meningkatkan taraf kemakmuran investor dan hal ini akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 2.1.



Sumber: Data diolah (2023)

Gambar 2.1:
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H₁: Profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.
- H₂: Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.
- H₃: Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.
- H₄: *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.
- H₅: Nilai pasar secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.1.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022. Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data Perusahaan Pefindo yang terdapat di website resmi Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

3.1.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih dengan meneliti dan menjelaskan keterkaitan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya korelasi dan pengaruh beberapa variabel dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap variabel yang diteliti.

3.1.3. Horizon Waktu

Horizon waktu yang digunakan adalah kombinasi antara *cross sectional* dengan *time series*. Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu (*time horizon*) yaitu *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi.

3.1.4. Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis. Peneliti perlu memutuskan unit analisis bahkan saat kita merumuskan pertanyaan penelitian karena metode pengumpulan data, ukuran sampel dan bahkan variabel yang termaksud dalam kerangka kadang ditentukan oleh tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah individu.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:117). Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga tahun 2022 jumlahnya sebanyak 50 laporan keuangan perusahaan yang menjadi observasi.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk mendapatkan sampel yang benar-benar mewakili populasi perlu dilakukan pemilihan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik

ini digunakan untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria atau syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi. Dalam penelitian ini kriteria untuk memilih sampel diantaranya adalah :

1. Perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.
2. Perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap berdasarkan variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar terhadap *return* saham periode 2021-2022.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 laporan keuangan perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Kriteria	2021	2022	Jumlah
1	Perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di BEI	25	25	50
2	Perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap berdasarkan variabel profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> dan nilai pasar terhadap <i>return</i> saham.	(0)	(0)	(0)
Sampel Penelitian		25	25	50

Sumber: IDX Statistic *Yearly* 2021-2022, diolah Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat populasi penelitian ini berjumlah 50 laporan keuangan perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi penelitian menjadi sampel. Dengan demikian pengamatan seluruhnya

menjadi 50 laporan keuangan perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder. Data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan dan *annual report* yang dipublikasikan di situs web resmi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel independen dan 1 variabel dependen.

3.4.1 Variabel Dependen

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya yang terdiri dari dividen dan ROI *gain / loss*. Menurut Alwi (2019:89) rumus *return* saham adalah sebagai berikut ;

$$RS = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Rs = *Return* Saham

Pt = Harga saham periode pengamatan

P_{t-1} = Harga saham periode sebelum pengamatan

3.4.2 Variabel Independen

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Kegunaan ini dapat diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hartono, 2018:35):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam kebijakan pembayaran dividen, karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan membagi dividennya. Likuiditas suatu perusahaan mempunyai pengaruh positif dengan dividend payout ratio (Riyanto, 2019:26). Indikator untuk mengukur *current ratio* adalah sebagai berikut (Riyanto, 2019:26):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham (Kasmir, 2018:156). Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio nilai pasar merupakan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini juga sering dipakai untuk melihat bagaimana kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari suatu perusahaan. Dalam rasio ini menggunakan variabel EPS, *Earning per share* merupakan rasio yang mengukur berapa laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk tiap lembar saham yang beredar. Menurut Fahmi (2018:121) *earning per share* adalah keuntungan laba bersih perusahaan dibagi dengan seluruh saham perusahaan Adapun rumus *Earning per share* adalah ::

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$$

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Ukuran
Dependen				
1	<i>Return</i> saham (Y)	Keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan <i>capital gain</i> / loss. (Jogiyanto, 2019:264).	$RS = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio
Independen				
1	Profitabilitas (X1)	<i>Profitability Ratio</i> merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Hartono, 2018:35)	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$	Rasio

Lanjutan Tabel 3.2

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Ukuran
Independen				
2	Likuiditas (X2)	Kemampuan aset lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. (Riyanto, 2019:26).	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
3	Leverage (X3)	<i>Leverage</i> adalah penggunaan aset dan sumber dana (<i>sources of funds</i>) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. (Kasmir, 2018:156)	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4	Nilai pasar (X4)	<i>Earning per share</i> merupakan rasio yang mengukur berapa laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk tiap lembar saham yang beredar. (Fahmi, 2018:121)	$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$	Rasio

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan program komputer SPSS. Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Return* saham

a = Konstanta

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Likuiditas

X_3 = *Leverage*

X_4 = Nilai pasar

$\beta_{1,2,3,4}$ = Koefisien Regresi

e = Standar Error

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh Profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar terhadap *Return* saham dilakukan dengan dua cara, yaitu uji secara simultan dan secara parsial. Penelitian ini menggunakan metode sensus, maka tidak dilakukan uji signifikan baik untuk melihat pengaruh secara parsial maupun uji-F untuk melihat pengaruh secara simultan. Kesimpulan diambil langsung dari koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

1. Hipotesis Pertama

H_{01} : Profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

H_{a1} : Profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

2. Hipotesis Kedua

H_{02} : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

H_{a2} : Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

3. Hipotesis Ketiga

H_{03} : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

H_{a3} : Likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

4. Hipotesis Keempat

H_{04} : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

Ha₄ : *Leverage* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

5. Hipotesis Kelima

H0₅ : Nilai pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

Ha₅ : Nilai pasar berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

Untuk menerima dan menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS versi 23. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima dan menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2019:9) dan Supranto (2016:190). Paparan kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis pertama:

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan $\beta_4 = 0$), maka H0₁ terdukung dan Ha₁ tidak terdukung. Artinya profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.
- Jika salah satu koefisien regresi tidak sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan $\beta_4 \neq 0$), maka H0₂ tidak terdukung dan Ha₂ terdukung. Artinya profitabilitas,

likuiditas, *leverage* dan nilai pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

2) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis kedua:

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_{02} terdukung dan H_{a2} tidak terdukung. Artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.
- Jika koefisien regresi X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{02} tidak terdukung dan H_{a2} terdukung. Artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

3) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis ketiga:

- Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka H_{03} terdukung dan H_{a3} tidak terdukung. Artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.
- Jika koefisien regresi X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{03} tidak terdukung dan H_{a3} terdukung. Artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

4) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis keempat:

- Jika koefisien regresi variabel X_3 sama dengan nol ($\beta_3 = 0$), maka $H0_4$ terdukung dan Ha_4 tidak terdukung. Artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.
- Jika koefisien regresi X_3 tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$), maka $H0_4$ tidak terdukung dan Ha_4 terdukung. Artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

5) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis kelima:

- Jika koefisien regresi variabel X_4 sama dengan nol ($\beta_4 = 0$), maka $H0_5$ terdukung dan Ha_5 tidak terdukung. Artinya nilai pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.
- Jika koefisien regresi X_4 tidak sama dengan nol ($\beta_4 \neq 0$), maka $H0_5$ tidak terdukung dan Ha_5 terdukung. Artinya nilai pasar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pefindo 25 adalah indeks saham yang diluncurkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sebuah lembaga pemeringkat kredit di Indonesia. Indeks ini dirancang untuk mencerminkan kinerja harga dari 25 saham perusahaan publik dengan kapitalisasi pasar kecil hingga menengah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks Pefindo 25 pertama kali diluncurkan pada tahun 2009. Tujuannya adalah untuk memberikan alternatif investasi bagi investor yang tertarik pada saham-saham dengan potensi pertumbuhan tinggi dari perusahaan kecil dan menengah.

Saham-saham yang masuk dalam Pefindo 25 dipilih berdasarkan kriteria tertentu seperti likuiditas, kapitalisasi pasar, dan fundamental perusahaan. Pefindo juga mempertimbangkan kualitas manajemen dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut. Komposisi indeks Pefindo 25 diperbarui secara berkala untuk memastikan bahwa saham-saham yang termasuk dalam indeks tetap memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan untuk menjaga relevansi dan kualitas indeks sebagai acuan investasi. Indeks ini bertujuan untuk membantu investor mengidentifikasi saham-saham dari perusahaan yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi namun mungkin belum mendapatkan perhatian luas dari pasar. Dengan demikian, Pefindo 25 memberikan peluang diversifikasi portofolio bagi investor. Sejak diluncurkan, Pefindo 25 telah menjadi salah satu acuan penting bagi investor yang tertarik pada saham-saham perusahaan kecil dan menengah di Indonesia. Indeks ini juga

membantu meningkatkan visibilitas dan profil perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks tersebut.

4.2. Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab perumusan masalah.

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi Profitabilitas, likuiditas, *leverage*, nilai pasar dan *return* saham. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return</i> saham (Y)	50	-,8941	49,8000	1,301160	7,0540395
Profitabilitas (X1)	50	-,0095	,5394	,097206	,1032352
Likuiditas (X2)	50	,1282	19,5656	2,455216	3,6974789
<i>Leverage</i> (X3)	50	,1193	4,8486	,610290	,6406266
Nilai pasar (X4)	50	,0325	965,3866	109,826472	162,2712248
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 50 sampel perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 bahwa untuk variabel dependen yaitu *return* saham, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -0,8941 yang dialami oleh perusahaan Bank Jago Tbk (ARTO) pada tahun 2022, perusahaan Terindeks Pefindo 25 pernah memiliki *return* saham paling rendah

-0,8941 dari total *return* saham. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) dari *return* saham adalah sebesar 49,8000 yang dialami oleh perusahaan Map Aktif Adiperkasa Tbk. (MAPA) pada tahun 2021. Nilai rata-rata (mean) *return* saham Perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 sebesar 1,301160.

Variabel independen pertama yaitu profitabilitas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -0,0095 yang dialami oleh perusahaan Gajah Tunggal Tbk. (GJTL) pada tahun 2022, nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) Terindeks Pefindo 25 adalah sebesar 0,5394 yang dialami oleh Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN) pada tahun 2021. Nilai rata-rata (mean) profitabilitas perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 sebesar 0,097206.

Variabel independen kedua yaitu likuiditas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,1282 yang dialami oleh perusahaan Intiland Development Tbk. (ACES) pada tahun 2022, nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) likuiditas adalah sebesar 19,5656 yang dialami oleh perusahaan BFI Finance Indonesia Tbk. (BFIN) pada tahun 2021. Nilai rata-rata (mean) likuiditas Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 sebesar 2,455216.

Variabel independen ketiga yaitu *leverage*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,1193 yang dialami oleh perusahaan PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP) pada tahun 2022, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2022. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) *leverage* adalah sebesar 4,8486 yang dialami oleh Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN) pada tahun 2021.

Nilai rata-rata (mean) *leverage* Perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 sebesar 0,610290.

Variabel independen keempat yaitu nilai pasar, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0325 yang dialami oleh perusahaan Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID) pada tahun 2022, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2022 dari total nilai nilai pasar. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) nilai pasar adalah sebesar 965,3866 yang dialami oleh perusahaan Astra Otoparts Tbk. (AUTO) pada tahun 2022. Nilai rata-rata (mean) nilai pasar Perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 sebesar 109,826472.

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga serta keempat. Untuk menguji pengaruh antara variabel Profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar secara simultan terhadap *return* saham pada Perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23 dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	Hipotesis				
	$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$				
	$Y = 1,863 - 0,224X_1 + 0,279X_2 + 0,181X_3 + 0,295X_4 + e$				
t-value	1,025	-3,231	4,587	2,207	2,413
Sig. value	0,461	0,001	0,000	0,037	0,013
F- value / Sig	17,375 / 0,000				
R / R ² / Adj. R ²	0,703 / 0,592 / 0,538				

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

Persamaan $Y = 1,863 - 0,224X_1 + 0,279X_2 + 0,181X_3 + 0,295X_4 + e$

1. Konstanta (a) sebesar 1,863, artinya jika profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), *leverage* (X_3), dan nilai pasar (X_4) di anggap konstan, maka *return* saham perusahaan sebesar 1,863.
2. Koefisien regresi profitabilitas (X_1) sebesar -0,224, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas meningkat 1 satuan, maka tingkat *return* saham akan meningkat sebesar -0,224.
3. Koefisien regresi likuiditas (X_2) sebesar 0,279, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel likuiditas meningkat 1 satuan, maka tingkat *return* saham akan menurun sebesar 0,279.
4. Koefisien regresi *leverage* (X_3) sebesar 0,181, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *leverage* meningkat 1 satuan, maka tingkat *return* saham akan menurun sebesar 0,181.

5. Koefisien regresi nilai pasar (X_4) sebesar 0,295, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel nilai pasar meningkat 1 satuan, maka tingkat *return* saham akan menurun sebesar 0,295.

4.3.2 Koefisien Determinasi

Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada Tabel:

Tabel 4.3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,773 ^a	0,705	0,683	7,3414778

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tabel 4.3, nilai R Square sebesar 0,705. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh pembelian dari pihak berelasi dan penjualan kepada pihak berelasi terhadap laba usaha yaitu sebesar 70,5% (0,705 x 100%). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 29,2% (100%-70,5%) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi *return* saham, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar.

4.3.3 Hasil Pengujian Secara Simultan

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) Profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar terhadap *return* saham secara berurutan sebesar -

0,224; 0,279; 0,181; dan 0,295. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,224 \neq 0$; $0,279 \neq 0$; $0,181 \neq 0$ dan $0,295$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan $\beta_4 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya pembelian dari profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.3.4 Hasil Pengujian Secara Parsial

4.3.4.1 Hasil Pengujian Profitabilitas Terhadap *Return* saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) profitabilitas terhadap *return* saham sebesar -0,224. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,224 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta Terindeks Pefindo 25 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.3.4.2 Hasil Pengujian Likuiditas Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini

akan menjawab apakah likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) likuiditas sebesar 0,279. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,279 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.3.4.3 Hasil Pengujian *Leverage* Terhadap *Return* saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini akan menjawab apakah *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *leverage* sebesar 0,181. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,181 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.3.4.4 Hasil Pengujian Nilai Pasar Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang keempat. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian

ini akan menjawab apakah nilai pasar berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) nilai pasar sebesar 0,295. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,295 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya nilai pasar berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.4. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh Profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar terhadap *return* saham secara simultan maupun secara individu akan dibahas sebagai berikut;

4.4.1 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* Dan Nilai pasar Terhadap *Return* saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan $\beta_4 \neq 0$). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. Profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar.

Pengaruh keempat variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2021-2022 telah membawa dampak perubahan terhadap *return* saham. Dampak perubahan yang terjadi pada *return* saham perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh keempat variabel tersebut. Profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Ajizah dan Biduri (2021) dan Hardiani dan Abbas (2022). Mereka juga mengatakan secara simultan profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar berpengaruh terhadap *return* saham.

4.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa Terindeks Pefindo 25 berpengaruh secara positif terhadap *return* saham. Nilai koefisien beta (β_1) Terindeks Pefindo 25 sebesar sama 0,224. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0,224 $\neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta Terindeks Pefindo 25 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Ajizah dan Biduri (2021). Hal ini didasarkan pada semakin besar keuntungan yang

didapatkan perusahaan, menyebabkan semakin besar jumlah kas yang dimiliki sehingga semakin besar jumlah dividen yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Mereka juga mengatakan secara individu likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian dari Hardiani dan Abbas (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.

4.4.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return* saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa likuiditas berpengaruh secara positif terhadap *return* saham, nilai koefisien beta (β) likuiditas sebesar 0,279. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,279 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Hardiani dan Abbas (2020). Mereka juga mengatakan secara individu likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan. Likuiditas yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibandingkan dengan suatu tingkat kebutuhan atau adanya suatu unsur aset lancar yang rendah likuiditasnya contohnya yaitu persediaan yang berlebihan. Likuiditas mampu untuk mengukur kemampuan memenuhi kewajiban lancar, semakin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar maka semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar.

4.4.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Return* saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa *leverage* berpengaruh secara positif terhadap *return* saham, nilai koefisien beta (β) *leverage* sebesar 0,181. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,181 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Wahyuni (2021). Mereka juga mengatakan secara individu *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Tingkat hutang yang tinggi mengindikasikan perusahaan yang mengalami permasalahan dalam operasional selain itu perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan lebih fokus pada pembayaran hutang jangka pendek maupun jangka panjang sehingga tidak mampu membayar dividen. Oleh karena itu, manajer keuangan dituntut untuk mengelola rasio *leverage* dengan baik sehingga mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang dihadapi.

4.4.5 Pengaruh Nilai pasar Terhadap *Return* saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai pasar berpengaruh secara positif terhadap *return* saham, nilai koefisien beta (β) nilai pasar sebesar 0,295. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,295 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya nilai pasar

berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Hardiani dan Abbas (2022). Mereka juga mengatakan secara individu nilai pasar berpengaruh terhadap *return* saham. Kenaikan atau penurunan EPS dari tahun ke tahun adalah ukuran penting untuk mengetahui baik tidaknya pekerjaan yang dilakukan perusahaan pemegang saham. EPS yang meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor dan hal ini akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar secara simultan berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ajizah dan Biduri (2021) dan Hardiani dan Abbas (2022). Mereka juga mengatakan secara simultan profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai pasar berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Ajizah dan Biduri (2021). Mereka mengatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Hardiani dan Abbas (2020).
4. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil

penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Wahyuni (2021). Mereka juga mengatakan secara individu *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham.

5. Nilai pasar secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan Terindeks Pefindo 25 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Hardiani dan Abbas (2022). Mereka juga mengatakan secara individu nilai pasar berpengaruh terhadap *return* saham.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan dan menambah jumlah sampel sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik, serta menambah variabel independen dalam penelitian, tidak hanya informasi arus kas sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung.
2. Bagi perusahaan, agar mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan, penggunaan likuiditas dan leverage yang tepat atau penggunaan hutang yang sesuai dengan modal perusahaan supaya tidak berisiko tinggi ketika terjadi kendala dalam memenuhi kewajiban perusahaan yaitu dalam melakukan pengembalian hutang.
3. Bagi investor hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi. Bagi penulis dapat

menjadikan sebagai kajian dan bahan referensi untuk menambah wawasan dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti perusahaan di luar sektor Pefindo 25 sehingga dapat membandingkan apakah hasil penelitian ini berlaku untuk seluruh sektor yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajizah, N., & Biduri, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Academia Open*, 4 (1); 1-20
- Alwi, Z Iskandar. (2019). *Pasar Modal : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Nasindo Internusa.
- Azizah, D. F. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 12 No. 1*
- Brigham & Houston. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chasanah, N. W. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 7*
- Fahmi, Irham, (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2019). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2019). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hardiani, S., dan Abbas, D. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal UM Jember Press*, 1 (1), 1-12.
- Harjito, D. A. dan Martono. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia.
- Harmono. (2019). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hartono. (2018). Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Pergerakan Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Binus Business School, Binus University*
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Edisi 4. Jakarta: Gava Media.

- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. (2018). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Husnan, Suad. (2018). *Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, Hartono. (2019) .Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima,Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta:Penerbit. Andi.
- Munawir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Riyanto, Bambang. (2019). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BFPE
- Rusadi, P. L. Putri, L., & Suwardi, B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6 (10), 1-22.
- Sartono, Agus. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, Yogyakarta: BPFE.
- Sinuraya, Murthad. (2018). *Teori Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siskayanti, D. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Laba, Earning Per Share, Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1 (1): 1-20.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supranto. (2016). *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Kedelapan*. Jakarta
- Sutrisno. (2018). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia. Rineka Ipta
- Syamryn, (2018). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardus. (2018). *Portofolio dan Investasi Teori*. Yogyakarta : Kanisius
- Wahyuni, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10 (1); 53-62.

Warsono, Sony. (2019). *Corporate Governance Concept and Model*, Yogyakarta: Center Of Good Corporate Governance.

Lampiran 1. Daftar perusahaan Terindek Pefindo 25

No.	Kode	Nama Saham
1	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
2	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
4	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
5	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
6	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
7	DILD	Intiland Development Tbk.
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
9	ELSA	Elnusa Tbk.
10	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
11	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
12	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.
13	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
14	HRUM	Harum Energy Tbk.
15	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
16	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
17	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.
18	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
19	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
21	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
22	MYOR	Mayora Indah Tbk.
23	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.
24	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
25	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Lampiran 2. Operasionalisasi Variabel Return Saham

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Return Saham		
				Harga Saham	Harga Saham	Rasio
				Rupiah (Pt)	Rupiah (Pt-1)	
2021	1	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES	1.280	1.715	(0,2536)
	2	Bank Jago Tbk.	ARTO	16.000	4.300	2,7209
	3	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	162	242	(0,3306)
	4	Astra Otoparts Tbk.	AUTO	1.155	1.115	0,0359
	5	BFI Finance Indonesia Tbk.	BFIN	1.175	560	1,0982
	6	Bank BTPN Syariah Tbk.	BTPS	3.580	3.750	(0,0453)
	7	Intiland Development Tbk.	DILD	156	220	(0,2909)
	8	Delta Dunia Makmur Tbk.	DOID	264	352	(0,2500)
	9	Elnusa Tbk.	ELSA	276	352	(0,2159)
	10	Energi Mega Persada Tbk.	ENRG	102	129	(0,2093)
	11	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA	600	2.200	(0,7273)
	12	ESSA Industries Indonesia Tbk.	ESSA	530	210	1,5238
	13	Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	665	655	0,0153
	14	Harum Energy Tbk.	HRUM	10.325	2.980	2,4648
	15	Matahari Department Store Tbk.	LPPF	4.150	1.275	2,2549
	16	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	1.185	1.375	(0,1382)
	17	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	MAPA	2.540	50	49,8000
	18	Mitra Adiperkasa Tbk.	MAPI	710	790	(0,1013)
	19	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI	2.210	1.925	0,1481
	20	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	900	1.140	(0,2105)
	21	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	MPMX	1.145	494	1,3178
	22	Mayora Indah Tbk.	MYOR	1.750	2.710	(0,3542)
	23	Samudera Indonesia Tbk.	SMDR	995	284	2,5035
	24	Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG	610	530	0,1509
	25	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	4.110	7.350	(0,4408)
2022	1	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES	570	1.280	(0,5547)
	2	Bank Jago Tbk.	ARTO	1.695	16.000	(0,8941)
	3	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	169	162	0,0432
	4	Astra Otoparts Tbk.	AUTO	1.525	1.155	0,3203
	5	BFI Finance Indonesia Tbk.	BFIN	1.145	1.175	(0,0255)
	6	Bank BTPN Syariah Tbk.	BTPS	3.090	3.580	(0,1369)
	7	Intiland Development Tbk.	DILD	176	156	0,1282
	8	Delta Dunia Makmur Tbk.	DOID	366	264	0,3864
	9	Elnusa Tbk.	ELSA	340	276	0,2319
	10	Energi Mega Persada Tbk.	ENRG	338	102	2,3137
	11	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA	408	600	(0,3200)
	12	ESSA Industries Indonesia Tbk.	ESSA	1.030	530	0,9434

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Return Saham		
				Harga Saham	Harga Saham	Rasio
				Rupiah (Pt)	Rupiah (Pt-1)	
2022	13	Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	605	665	(0,0902)
	14	Harum Energy Tbk.	HRUM	1.640	10.325	(0,8412)
	15	Matahari Department Store Tbk.	LPPF	4.980	4.150	0,2000
	16	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	1.075	1.185	(0,0928)
	17	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	MAPA	3.530	2.540	0,3898
	18	Mitra Adiperkasa Tbk.	MAPI	1.260	710	0,7746
	19	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI	3.180	2.210	0,4389
	20	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	805	900	(0,1056)
	21	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	MPMX	1.150	1.145	0,0044
	22	Mayora Indah Tbk.	MYOR	1.605	1.750	(0,0829)
	23	Samudera Indonesia Tbk.	SMDR	2.330	995	1,3417
	24	Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG	665	610	0,0902
	25	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	4.640	4.110	0,1290

Lampiran 3. Operasionalisasi Variabel Profitabilitas

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas (X1)		
				Laba Bersih	Total Asset	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2021	1	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES	704.384	7.189.816	0,0980
	2	Bank Jago Tbk.	ARTO	86.024	12.312.422	0,0070
	3	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	145.693	21.933.974	0,0066
	4	Astra Otoparts Tbk.	AUTO	611.348	16.947.148	0,0361
	5	BFI Finance Indonesia Tbk.	BFIN	1.131.338	15.635.739	0,0724
	6	Bank BTPN Syariah Tbk.	BTPS	1.465.005	18.543.856	0,0790
	7	Intiland Development Tbk.	DILD	12.185	16.461.784	0,0007
	8	Delta Dunia Makmur Tbk.	DOID	280	1.635.958	0,0002
	9	Elnusa Tbk.	ELSA	108.740	7.234.857	0,0150
	10	Energi Mega Persada Tbk.	ENRG	40.264	1.063.575	0,0379
	11	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA	1.012.375	11.372.225	0,0890
	12	ESSA Industries Indonesia Tbk.	ESSA	13.969	809.293	0,0173
	13	Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	86.364	18.449.075	0,0047
	14	Harum Energy Tbk.	HRUM	74.136	874.621	0,0848
	15	Matahari Department Store Tbk.	LPPF	912.854	5.851.229	0,1560
	16	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	991.238	11.851.182	0,0836
	17	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	MAPA	257.388	5.319.197	0,0484
	18	Mitra Adiperkasa Tbk.	MAPI	438.913	16.783.042	0,0262
	19	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI	275.217	6.344.016	0,0434
	20	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	2.377.382	4.407.294	0,5394
	21	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	MPMX	411.735	9.869.734	0,0417
	22	Mayora Indah Tbk.	MYOR	1.186.598	19.917.653	0,0596
	23	Samudera Indonesia Tbk.	SMDR	93.024	574.144	0,1620
	24	Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG	1.159.036	12.446.326	0,0931
	25	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	5.758.148	19.068.532	0,3020
2022	1	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES	664.342	7.249.254	0,0916
	2	Bank Jago Tbk.	ARTO	15.913	16.965.295	0,0009
	3	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	1.086.115	22.298.925	0,0487
	4	Astra Otoparts Tbk.	AUTO	4.652.198	18.521.261	0,2512
	5	BFI Finance Indonesia Tbk.	BFIN	1.806.680	21.929.634	0,0824
	6	Bank BTPN Syariah Tbk.	BTPS	1.465.005	21.161.976	0,0692
	7	Intiland Development Tbk.	DILD	-98.844	16.351.848	(0,0060)
	8	Delta Dunia Makmur Tbk.	DOID	28.638	1.571.087	0,0182
	9	Elnusa Tbk.	ELSA	378.065	8.836.089	0,0428
	10	Energi Mega Persada Tbk.	ENRG	66.752	1.194.330	0,0559
	11	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA	1.012.872	17.058.217	0,0594
	12	ESSA Industries Indonesia Tbk.	ESSA	138.841	831.295	0,1670

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas (X1)		
				Laba Bersih	Total Asset	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2022	13	Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	-181.389	19.016.012	(0,0095)
	14	Harum Energy Tbk.	HRUM	301.753	1.278.805	0,2360
	15	Matahari Department Store Tbk.	LPPF	1.383.222	5.750.217	0,2406
	16	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	1.036.448	12.417.013	0,0835
	17	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	MAPA	1.174.747	7.434.287	0,1580
	18	Mitra Adiperkasa Tbk.	MAPI	2.109.640	20.968.046	0,1006
	19	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI	398.918	6.905.148	0,0578
	20	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	2.056.400	22.421.559	0,0917
	21	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	MPMX	661.732	8.889.818	0,0744
	22	Mayora Indah Tbk.	MYOR	1.942.229	22.276.160	0,0872
	23	Samudera Indonesia Tbk.	SMDR	212.694	829.181	0,2565
	24	Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG	2.981.120	14.526.124	0,2052
	25	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	5.364.761	18.318.114	0,2929

Lampiran 4. Operasionalisasi Variabel Likuiditas

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Likuiditas (X2)		
				Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2021	1	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES	5.192.108	722.537	7,1859
	2	Bank Jago Tbk.	ARTO	4.446.860	3.996.558	1,1127
	3	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	3.034.403	3.633.263	0,8352
	4	Astra Otoparts Tbk.	AUTO	6.621.704	4.320.354	1,5327
	5	BFI Finance Indonesia Tbk.	BFIN	14.769.899	754.891	19,5656
	6	Bank BTPN Syariah Tbk.	BTPS	3.484.433	11.320.687	0,3078
	7	Intiland Development Tbk.	DILD	6.668.818	6.489.247	1,0277
	8	Delta Dunia Makmur Tbk.	DOID	674.011	474.075	1,4217
	9	Elnusa Tbk.	ELSA	4.446.784	2.561.234	1,7362
	10	Energi Mega Persada Tbk.	ENRG	163.173	294.046	0,5549
	11	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA	6.624.347	4.279.452	1,5479
	12	ESSA Industries Indonesia Tbk.	ESSA	158000	97.776	1,6159
	13	Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	8.320.091	4.720.225	1,7626
	14	Harum Energy Tbk.	HRUM	247.611	80.577	3,0730
	15	Matahari Department Store Tbk.	LPPF	1.513.483	2.070.044	0,7311
	16	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	4.307.772	696.556	6,1844
	17	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	MAPA	3.503.576	1.584.602	2,2110
	18	Mitra Adiperkasa Tbk.	MAPI	8.213.616	6.661.498	1,2330
	19	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI	2.535.858	3.691.937	0,6869
	20	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	3.114.339	9.750.002	0,3194
	21	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	MPMX	3.043.958	2.107.057	1,4446
	22	Mayora Indah Tbk.	MYOR	12.969.783	5.570.773	2,3282
	23	Samudera Indonesia Tbk.	SMDR	248.654	192.089	1,2945
	24	Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG	2.473.845	1.604.503	1,5418
	25	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	7.642.208	12.445.152	0,6141
2022	1	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES	85.854	669.768	0,1282
	2	Bank Jago Tbk.	ARTO	4.726.635	1.866.771	2,5320
	3	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	3.636.178	3.717.703	0,9781
	4	Astra Otoparts Tbk.	AUTO	7.825.596	4.652.198	1,6821
	5	BFI Finance Indonesia Tbk.	BFIN	20.925.734	1.165.880	17,9484
	6	Bank BTPN Syariah Tbk.	BTPS	4.515.661	12.559.679	0,3595
	7	Intiland Development Tbk.	DILD	6.459.625	6.191.313	1,0433
	8	Delta Dunia Makmur Tbk.	DOID	652.182	419.463	1,5548
	9	Elnusa Tbk.	ELSA	5.287.016	3.531.761	1,4970
	10	Energi Mega Persada Tbk.	ENRG	179.989	337.653	0,5331
	11	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA	11.217.075	9.021.226	1,2434
	12	ESSA Industries Indonesia Tbk.	ESSA	261.075	121.797	2,1435
	13	Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	8.902.756	5.344.228	1,6659

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Likuiditas (X2)		
				Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2022	14	Harum Energy Tbk.	HRUM	519.290	225.718	2,3006
	15	Matahari Department Store Tbk.	LPPF	1.445.948	2.355.863	0,6138
	16	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	5.107.489	709.627	7,1974
	17	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	MAPA	4.834.403	2.145.712	2,2531
	18	Mitra Adiperkasa Tbk.	MAPI	10.737.011	7.563.881	1,4195
	19	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI	2.873.858	3.766.704	0,7630
	20	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	9.713.156	2.058.461	4,7186
	21	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	MPMX	3.645.372	1.936.106	1,8828
	22	Mayora Indah Tbk.	MYOR	14.772.623	5.636.627	2,6208
	23	Samudera Indonesia Tbk.	SMDR	429.449	296.637	1,4477
	24	Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG	3.679.197	2.093.814	1,7572
	25	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	7.567.768	12.442.223	0,6082

Lampiran 5. Operasionalisasi Variabel *Leverage*

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Leverage (X3)		
				Total Hutang	Total Aktiva	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2021	1	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES	1.708.291	7.189.816	0,2376
	2	Bank Jago Tbk.	ARTO	4.062.967	12.312.422	0,3300
	3	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	12.494.710	21.933.974	0,5697
	4	Astra Otoparts Tbk.	AUTO	6.099.556	16.947.148	0,3599
	5	BFI Finance Indonesia Tbk.	BFIN	8.205.513	15.635.739	0,5248
	6	Bank BTPN Syariah Tbk.	BTPS	11.448.956	18.543.856	0,6174
	7	Intiland Development Tbk.	DILD	10.429.635	16.461.784	0,6336
	8	Delta Dunia Makmur Tbk.	DOID	1.370.302	1.635.958	0,8376
	9	Elnusa Tbk.	ELSA	3.458.332	7.234.857	0,4780
	10	Energi Mega Persada Tbk.	ENRG	541.518	1.063.575	0,5091
	11	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA	5.233.285	11.372.225	0,4602
	12	ESSA Industries Indonesia Tbk.	ESSA	508.511	809.293	0,6283
	13	Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	11.477.911	18.449.075	0,6221
	14	Harum Energy Tbk.	HRUM	405.656	874.621	0,4638
	15	Matahari Department Store Tbk.	LPPF	4.845.257	5.851.229	0,8281
	16	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	1.679.984	11.851.182	0,1418
	17	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	MAPA	2.088.160	5.319.197	0,3926
	18	Mitra Adiperkasa Tbk.	MAPI	10.907.968	16.783.042	0,6499
	19	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI	4.728.222	6.344.016	0,7453
	20	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	21.369.004	4.407.294	4,8486
	21	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	MPMX	3.610.817	9.869.734	0,3658
	22	Mayora Indah Tbk.	MYOR	8.798.946	19.917.653	0,4418
	23	Samudera Indonesia Tbk.	SMDR	405.244	574.144	0,7058
	24	Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG	4.933.106	12.446.326	0,3964
	25	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	14.747.263	19.068.532	0,7734
2022	1	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES	1.359.402	7.249.254	0,1875
	2	Bank Jago Tbk.	ARTO	8.701.538	16.965.295	0,5129
	3	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	11.773.901	22.298.925	0,5280
	4	Astra Otoparts Tbk.	AUTO	6.588.048	18.521.261	0,3557
	5	BFI Finance Indonesia Tbk.	BFIN	13.174.511	21.929.634	0,6008
	6	Bank BTPN Syariah Tbk.	BTPS	12.757.021	21.161.976	0,6028
	7	Intiland Development Tbk.	DILD	11.216.789	16.351.848	0,6860
	8	Delta Dunia Makmur Tbk.	DOID	1.314.859	1.571.087	0,8369
	9	Elnusa Tbk.	ELSA	4.720.464	8.836.089	0,5342
	10	Energi Mega Persada Tbk.	ENRG	606.321	1.194.330	0,5077
	11	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA	10.315.832	17.058.217	0,6047
	12	ESSA Industries Indonesia Tbk.	ESSA	478.909	831.295	0,5761

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Leverage (X3)		
				Total Hutang	Total Aktiva	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
	13	Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	11.778.044	19.016.012	0,6194
	14	Harum Energy Tbk.	HRUM	544.477	1.278.805	0,4258
	15	Matahari Department Store Tbk.	LPPF	5.170.053	5.750.217	0,8991
	16	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	1.481.451	12.417.013	0,1193
	17	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	MAPA	2.963.831	7.434.287	0,3987
	18	Mitra Adiperkasa Tbk.	MAPI	12.869.993	20.968.046	0,6138
	19	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI	4.919.157	6.905.148	0,7124
	20	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	3.309.394	22.421.559	0,1476
	21	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	MPMX	2.702.625	8.889.818	0,3040
	22	Mayora Indah Tbk.	MYOR	9.647.760	22.276.160	0,4331
	23	Samudera Indonesia Tbk.	SMDR	565.021	829.181	0,6814
	24	Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG	4.113.380	14.526.124	0,2832
	25	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	14.320.858	18.318.114	0,7818

Lampiran 6. Operasionalisasi Variabel Nilai Pasar

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Nilai Pasar (X4)		
				Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2021	1	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES	704.384	17.150	41,0720
	2	Bank Jago Tbk.	ARTO	86.024	13.717	6,2713
	3	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	145.693	19.649	7,4148
	4	Astra Otoparts Tbk.	AUTO	611.348	4.819	126,8620
	5	BFI Finance Indonesia Tbk.	BFIN	1.131.338	15.967	70,8548
	6	Bank BTPN Syariah Tbk.	BTPS	1.465.005	7.626	192,1066
	7	Intiland Development Tbk.	DILD	12.185	10.365	1,1756
	8	Delta Dunia Makmur Tbk.	DOID	280	8.621	0,0325
	9	Elnusa Tbk.	ELSA	108.740	7.298	14,9000
	10	Energi Mega Persada Tbk.	ENRG	40.264	24.821	1,6222
	11	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA	1.012.375	15.950	63,4718
	12	ESSA Industries Indonesia Tbk.	ESSA	13.969	15.660	0,8920
	13	Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	86.364	3.484	24,7887
	14	Harum Energy Tbk.	HRUM	74.136	2.703	27,4273
	15	Matahari Department Store Tbk.	LPPF	912.854	2.588	352,7257
	16	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	991.238	6.822	145,3002
	17	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	MAPA	257.388	2.850	90,3116
	18	Mitra Adiperkasa Tbk.	MAPI	438.913	16.600	26,4405
	19	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI	275.217	2.882	95,4951
	20	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	2.377.382	15.049	157,9761
	21	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	MPMX	411.735	4.462	92,2759
	22	Mayora Indah Tbk.	MYOR	1.186.598	22.358	53,0726
	23	Samudera Indonesia Tbk.	SMDR	93.024	3.275	28,4043
	24	Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG	1.159.036	19.847	58,3985
	25	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	5.758.148	38.150	150,9344
2022	1	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES	664.342	17.150	38,7371
	2	Bank Jago Tbk.	ARTO	15.913	13.717	1,1601
	3	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	1.086.115	19.649	55,2758
	4	Astra Otoparts Tbk.	AUTO	4.652.198	4.819	965,3866
	5	BFI Finance Indonesia Tbk.	BFIN	1.806.680	15.967	113,1509
	6	Bank BTPN Syariah Tbk.	BTPS	1.465.005	8.066	181,6272
	7	Intiland Development Tbk.	DILD	98.844	10.365	9,5363
	8	Delta Dunia Makmur Tbk.	DOID	28.638	8.621	3,3219
	9	Elnusa Tbk.	ELSA	378.065	7.298	51,8039
	10	Energi Mega Persada Tbk.	ENRG	66.752	24.821	2,6893
	11	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA	1.012.872	15.950	63,5029
	12	ESSA Industries Indonesia Tbk.	ESSA	138.841	15.660	8,8660

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Nilai Pasar (X4)		
				Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
	13	Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	181.389	3.484	52,0634
	14	Harum Energy Tbk.	HRUM	301.753	13.518	22,3223
	15	Matahari Department Store Tbk.	LPPF	1.383.222	2.588	534,4753
	16	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	1.036.448	6.822	151,9273
	17	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	MAPA	1.174.747	2.850	412,1919
	18	Mitra Adiperkasa Tbk.	MAPI	2.109.640	16.600	127,0867
	19	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI	398.918	2.882	138,4171
	20	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	2.056.400	15.049	136,6470
	21	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	MPMX	661.732	4.462	148,3039
	22	Mayora Indah Tbk.	MYOR	1.942.229	22.358	86,8695
	23	Samudera Indonesia Tbk.	SMDR	212.694	3.275	64,9447
	24	Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG	2.981.120	19.852	150,1672
	25	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	5.364.761	38.150	140,6228

Lampiran 7. Persamaan Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham (Y)	50	-,8941	49,8000	1,301160	7,0540395
Profitabilitas (X1)	50	-,0095	,5394	,097206	,1032352
Likuiditas (X2)	50	,1282	19,5656	2,455216	3,6974789
Leverage (X3)	50	,1193	4,8486	,610290	,6406266
Nilai Pasar (X4)	50	,0325	965,3866	109,826472	162,2712208
Valid N (listwise)	50				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai Pasar (X4), Likuiditas (X2), Leverage (X3), Profitabilitas (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,773 ^a	,705	,683	7,3414778

a. Predictors: (Constant), Nilai Pasar (X4), Likuiditas (X2), Leverage

(X3), Profitabilitas (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	598,836	4	149,709	15,837	,000 ^b
	Residual	425,378	45	9,453		
	Total	824,214	49			

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Nilai Pasar (X4), Likuiditas (X2), Leverage (X3), Profitabilitas (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,863	1,817		1,025	,311
	Profitabilitas (X1)	-,224	,069	,345	-3,231	,002
	Likuiditas (X2)	,279	,063	,388	4,587	,000
	Leverage (X3)	,181	,082	,216	2,207	,038
	Nilai Pasar (X4)	,195	,080	,243	2,413	,017

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)